

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kualitas laporan menggambarkan hasil proses akuntansi yang mencatat dan merangkum transaksi keuangan. Laporan ini menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, ekuitas, serta laba dan rugi. Laporan dikatakan berkualitas apabila mudah dipahami, mampu mengurangi ketidakpastian, dan disusun menggunakan data yang valid sehingga dapat dibandingkan antar periode. (Emilda, 2019).

Selain itu, kualitas keuangan berfungsi untuk mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin muncul dalam perusahaan. Terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi terjadinya kecurangan di tempat kerja yaitu ketersediaan waktu atau peluang untuk melakukannya, kemudahan akses teknologi yang memungkinkan hal tersebut terjadi, dan perubahan karakteristik individu (Hall, 2019). Mengingat pentingnya sistem audit dalam suatu bisnis, sulit membayangkan kondisi perusahaan yang beroperasi tanpa sistem audit. Tanpa audit, perusahaan tidak akan mampu meningkatkan transaksi secara jelas, akurat, dan terorganisir.

Pemahaman akuntansi adalah kemampuan individu untuk mengenali, memahami, dan mempelajari proses akuntansi. Menurut Arismawati, dkk. (2019), pemahaman akuntansi mencakup kemampuan individu dalam memahami prosesi akuntansi, baik secara manual maupun dipakai teknologi komputer. Pemahaman yang baik ditandai dengan kemampuan memahami dan menjelaskan proses keuangan sampai menghasilkan keuangan laporan yang sudah valid dengan kaidah serta standarisasi dalam Standar Akuntansi Keuangan

Keterbatasan pemahaman akuntansi berpotensi menurunkan kualitas laporan keuangan, terutama karena kurang maksimalnya implementasi SIAK Daerah serta lemahnya pengawasan melalui audit internal. Seseorang dianggap memiliki pengetahuan akuntansi jika mampu menjalankan proses akuntansi sesuai dengan kaidah dan standarisasi yang disesuaikan dalam PP Nomor 71 Thn 2010.

SIA memegang peranan penting dalam operasional perusahaan. SIA merupakan sub sistem dari SIM berbasis komputer yang dirancang untuk sektor keuangan. Fungsinya adalah mengoordinasikan sumber data dan mengolahnya menjadi informasi keuangan yang relevan dan bermanfaat bagi perusahaan (Yunilasari, 2019). Menurut Laturette (2019), SIA sebagai aktor yang berperan penting dalam akuntansi karena akuntansi memberikan informasi yang mencerminkan aktivitas perusahaan. SIA merupakan proses mendesain, mengimplementasikan, dan memanfaatkan informasi tersebut untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut Kandouw (2019), sistem informasi yang andal berfungsi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen perusahaan, mencakup perencanaan, koordinasi, pengumpulan data, dan pengambilan keputusan. Sistem informasi yang baik diupayakan dapat memberikan informasi yang valid untuk mendukung perencanaan tujuan perusahaan. Namun, informasi yang tidak akurat atau tidak lengkap dapat mengganggu pengambilan keputusan manajemen, yang berpotensi berdampak negatif pada kelangsungan perusahaan.

Audit internal dalam sebuah perusahaan memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu untuk membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugas mereka secara baik. Audit internal digunakan untuk mengevaluasi kegiatan yang dilakukan oleh organisasi dalam upaya mencapai tujuannya.. Audit internal memungkinkan manajer bisnis untuk lebih fokus pada tugas manajerial tanpa mengorbankan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, audit internal membantu manajer dalam hal analisis, perencanaan, dan tindak lanjut, serta memberikan informasi terkait aktivitas yang dilakukan di dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat judul: *"Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah."*

I.2 Rumusan Masalah

1. Apa dampak pemahaman akuntansi secara parsial terhadap kualitas pengelolaan keuangan Pemerintah Kota Medan?
2. Apa dampak penggunaan sistem informasi secara parsial terhadap kualitas pencatatan keuangan Pemerintah Kota Medan?
3. Apa dampak audit internal terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Medan?
4. Apa dampak pemahaman akuntansi, penggunaan sistem informasi, dan pelaksanaan audit internal terhadap kualitas pencatatan keuangan Pemerintah Kota Medan?

I.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dampak pemahaman institusional terhadap kualitas pelaporan keuangan Pemerintah Kota Medan.
2. Menganalisis dampak penggunaan sistem informasi terhadap kualitas pencatatan keuangan Pemerintah Kota Medan.
3. Memahami dan menganalisis dampak audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan Pemerintah Kota Medan.
4. Menganalisis dampak pengelolaan pengetahuan, penggunaan sistem informasi, dan audit internal terhadap kualitas pencatatan keuangan Pemerintah Kota Medan.

I.4 Landasan Teori

I.4.1 Pemahaman Akuntansi

I.4.1.1 Definisi Pemahaman Akuntansi

Menurut Mahmudi (2019:124), pemahaman pengetahuan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan pengetahuan, baik sebagai kumpulan informasi maupun sebagai proses, mulai dari transaksi hingga pengelolaan keuangan.

I.4.1.2 Teori Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Yuliani dkk. (2019), pemahaman akuntansi berefek terhadap pelaporan kualitas keuangan. Berarti menunjukkan ada upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang akuntabilitas dalam ranah pemerintahan daerah dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan.

I.4.2 Pemanfaatan Sistem Informasi

I.4.2.1 Definisi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Rizki Ahmad Fauzi (2019:25), sistem audit merupakan elemen organisasi yang berfungsi mengelola informasi, mulai dari tahap pengumpulan, pemrosesan, analisis, hingga komunikasi kepada pihak terkait. yang diperlukan untuk pengambilan keputusan keuangan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal.

I.4.2.2 Teori Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Gusherinsya dan Samukri (2020), penelitian mereka menunjukkan bahwa SIA memiliki hubungan yang erat dengan kualitas pelaporan keuangan. Selain itu, penelitian Wiranti (2021) mengungkapkan bahwa kelancaran sistem audit dapat meningkatkan mutu laporan keuangan, menjadikannya tepat, relevan, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan.

I.4.3 Peran Audit Internal

I.4.3.1 Definisi Peran Audit Internal

Menurut Sukrisno (2019:238), audit internal merupakan proses pemeriksaan terhadap catatan keuangan perusahaan dan kontrol internalnya, serta kepatuhannya terhadap praktik manajemen yang ada, peraturan pemerintah, dan pengetahuan yang berlaku.

I.4.3.2 Teori Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Ade Suherman dan Yuyun Susanti (2019), audit internal memiliki dampak yang baik terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan audit internal dinaikan, kualitas pelaporan keuangan akan jauh lebih baik.

I.4.4 Kualitas Laporan Keuangan

I.4.4.1 Definisi Kualitas Laporan Keuangan

Financial report quality, menurut Ibrahim Ingga (2019:163), dapat didefinisikan

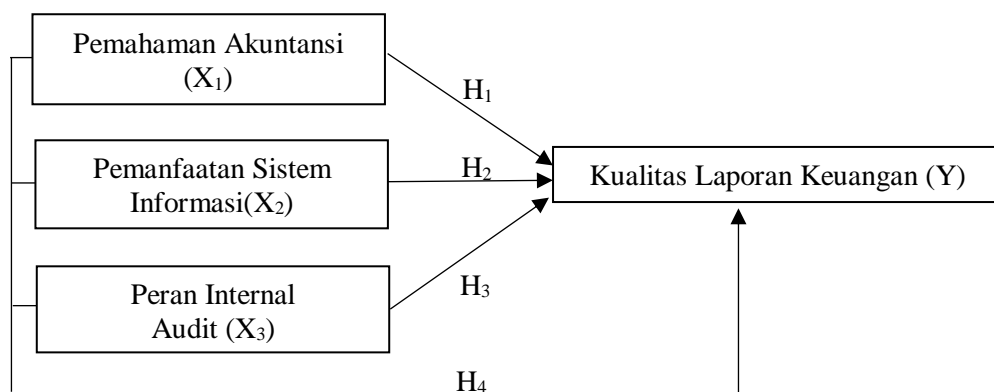
sebagai ukuran relatif dari keberhasilan. Selain itu, menurut **Wastam Wahyu Hidayat (2019:2)**, kualitas laporan keuangan menggambarkan informasi financial suatu perusahaan, yang dapat digunakan sebagai lembaran tentang kinerja keuangan perusahaan.

I.4.4.2 Teori Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan

Menurut **Bahri (2019)**, produk keuangan adalah produk yang diciptakan oleh sebuah perusahaan atau bidang rumpun yang memerlukan SDM yang berkualitas untuk mencapai hasil keuangan yang optimal. Dengan SDM yang berkualitas tinggi serta pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai isu-isu terkait kepercayaan, masalah keuangan dapat diidentifikasi dan diselesaikan tepat waktu. Semakin cepat dana dicairkan, semakin baik kondisi yang tercipta.

I.5 Kerangka Konseptual

Menurut **Notoatmodjo (2019)**, **ambiguitas konseptual** adalah ketidakjelasan antara konsep-konsep yang ingin didefinisikan atau dijernihkan dalam suatu riset.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

I.6 Hipotesis

Hipotesis adalah pendekatan sistematis berdasarkan pertanyaan penelitian berdasarkan data empiris. Berdasarkan hubungan variabel dalam kerangka konseptual, hipotesis ini diajukan.

- H₁ : Pemahaman akuntansi berpengaruh secara persial kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Medan
- H₂: Pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara persial kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Medan
- H₃: Peran internal audit berpengaruh secara persialkualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Medan
- H₄: Pemahaman akutansi, pemanfaatan sistem informasi, danperan internal auditsecara simultan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Medan.